

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karyawan adalah salah satu aset berharga yang dimiliki oleh perusahaan, tak sedikit banyak perusahaan yang sangat memperhatikan kualitas produktivitas karyawan tersebut. Pendidikan, motivasi kerja, disiplin kerja, ketrampilan dan sikap kerja adalah factor yang mempengaruhi produktivitas karyawan. Produktivitas kerja menunjukkan bahwa individu merupakan perbandingan dari efektivitas keluaran (pencapaian unjuk kerja maksimal) dengan efisiensi salah satu masukan (tenaga kerja) yang mencakup kuantitas, kualitas dalam waktu tertentu (Sedarmayanti, 2010)

Pengukuran beban kerja mental dapat dilakukan dengan pengukuran objektif dan pengukuran subjektif. Pengukuran subjektif dapat dilakukan dengan pendekatan fisiologis sehingga pengukuran ini terkuantifikasi dengan kriteria objektif (Widyanti, Johnson and de Waard, 2013). Pengukuran subjektif lebih didasarkan oleh persepsi subjektif dari responden atau pekerja yang di ukur. Menurut Mangkuprawira (Mangkuprawira, 2011) beban kerja seseorang sudah ditentukan dalam bentuk standar kerja perusahaan menurut jenis pekerjaannya. Beban kerja yang dibebankan kepada karyawan dapat terjadi dalam tiga kondisi. Pertama, standar yang sesuai dengan beban kerja. Kedua, tingginya beban kerja (*over capacity*). Ketiga, rendahnya beban kerja (*under capacity*). Tinggi dan rendahnya beban kerja mengakibatkan adanya efisiensi dalam pekerjaan tersebut. Beban kerja yang terlalu berat berarti terjadi kekurangan tenaga kerja. Jika terjadi kekurangan tenaga kerja atau banyaknya pekerjaan dengan jumlah karyawan yang dipekerjakan sedikit, dapat menyebabkan kelelahan fisik maupun psikologis bagi karyawan. Akhirnya karyawan pun menjadi tidak produktif karena terlalu lelah

PT. Bawen Mediatama merupakan salah satu perusahaan manufaktur di bidang percetakan dibawah Kompas Gramedia Group yang berlokasi di Jawa Tengah. PT. Bawen Mediatama ini beroperasi sejak tahun 1997 dengan awal cetakan yaitu koran

Kompas. Pada awal didirikannya PT. Bawen Mediatama pada tahun 1997 ialah untuk mengimbangi perkembangan koran Kompas yang merupakan koran terbesar di Indonesia. PT Bawen Mediatama adalah cabang pertama yang didirikan PT. Gramedia untuk mencetak koran Kompas, yang sebelumnya koran Kompas di cetak di PT. Gramedia yang berpusat di Jakarta, tepatnya di jalan Palmerah Selatan No 22-28. Dengan berkembangnya teknologi cetak, PT. Bawen Mediatama adalah yang pertama menggunakan teknologi cetak jarak jauh yang ada di Indonesia. Seiring berkembangnya PT. Bawen Mediatama, masuklah berbagai order cetakan seperti buku diknas, buku yasin, dan material promotion lainnya, dengan menambah order cetakan tentunya diiringi dengan penambahan mesin yang ada di PT. Bawen Mediatama guna untuk menopang kebutuhan cetakan yang ada. Kini PT. Bawen Mediatama memiliki karyawan sebanyak 50 orang baik dari operator, maintenance, maupun staff kantor.

Dengan order cetakan yang semakin naik maka di tambah juga dengan beberapa mesin untuk menunjang produksi. Pada proses produksinya terdiri dari beberapa seksi yaitu seksi pra cetak, seksi cetak, dan seksi post press. Dengan jumlah produksi yang banyak saat ada orderan buku diknas maupun order material promotion, sebagian operator cetak sering mengalami beban kerja mental seperti berpikir, menghitung, mengingat, dan memutuskan. Beberapa operator mesin cetak merasakan pekerjaan yang dilakukan tidak termasuk pekerjaan yang berat, namun sebagian operator mesin cetak lainnya merasakan kewalahan dikarenakan pekerjaan tersebut membutuhkan tenaga kerja tambahan.

Selain itu, para karyawan juga mengalami tekanan atau pressure dari pihak atasan karena seringkali terjadi lonjakan permintaan produk secara tiba-tiba. Karena jika permintaan produk tidak terpenuhi maka akan berdampak pada konsumen. Konsumen menjadi merasa kecewa dan tidak akan memesan produk di perusahaan ini kembali. Dengan pekerjaan yang dituntut cepat bisa mengakibatkan operator bekerja dengan terburu-buru karena sebelum melakukan pekerjaan utama operator mesin cetak web yaitu untuk mencetak produk koran maupun material promotion, operator mengerjakan pekerjaan post press terlebih dahulu dari awal jam kerja yaitu jam 8 sampai dengan jam 11 setelahnya dilanjutkan dengan

persiapan pada mesin dan produksi, dengan pekerjaan yang banyak pada proses produksi ditambah juga dengan jumlah karyawan yang terbatas yaitu 4 personil, membuat operator mesin cetak juga mengerjakan pekerjaan post press, adapun beberapa pekerjaan di post press antara lain cabut, sisip, potong, jilid dan lipat cover. Disisi lain operator mesin cetak web juga memikirkan pekerjaan utamanya yaitu untuk mencetak produk koran maupun material promotion lainnya dan mempunyai target dalam produksi koran sendiri. Operator diharapkan untuk dapat menyelesaikan target pekerjaan yang ada pada post press, sebelum melakukan pekerjaan utamanya. Pekerjaan yang berhubungan dengan post press banyak kaitannya untuk menghitung produk, mengontrol hasil, dan jumlah target hasil yang didapatkan. Berikut merupakan pekerjaan post press beserta target output dan pencapaiannya.

Tabel 1.1 Pekerjaan Post Press dan Target Pencapaian Harian.

No	Pekerjaan	Target (eksemplar)	Pencapaian(eksemplar)
1.	Memotong buku	10.000	9.000
2.	Jilid kawat	6.000	5.100
3.	Lipat cover	8.000	7.700
4.	Cabut cetakan	5.000	5.000
5.	Sisip cetakan	10.000	8.500

Dengan pencapaian rata-rata dibawah target menjadikan para operator mengalami beban kerja mental dalam pekerjaan post press seperti menghitung produk, mengontrol hasil, dan jumlah target hasil yang didapatkan, belum nanti untuk pekerjaan utama yaitu mencetak koran maupun *material promotion* juga ada target produksi yang dicapai. Akan diberlakukan tambahan jam kerja atau lembur jika ada permintaan untuk selesai lebih awal dari pelanggan. Hal ini membuat operator merasakan beban kerja mental seperti berpikir, menghitung, mengingat, memutuskan, sebelum melakukan pekerjaan utamanya, bila masih ada waktu senggang setelah produksi harian koran Kompas maka dilanjutkan untuk pekerjaan post press.

Beban kerja mental yang berlebih seperti menghitung, mengontrol hasil cetakan, jumlah target yang didapatkan serta kondisi kerja yang dituntut cepat dapat menyebabkan perintah pekerjaan yang dilakukan operator menjadi tertunda karena

jumlah pekerjaan yang dilakukan melebihi kapasitas dari operator tersebut untuk dikerjakan. Sedangkan beban kerja yang lebih rendah akan membuat operator menjadi bosan kemudian cenderung membuat kesalahan (Arsi, Arsi and Partiwi, 2012)

Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terkait beban kerja mental pada operator melalui faktor-faktor penentu yang menyebabkan operator melakukan kesalahan walaupun kecil, operator mengalami stress ringan, bahkan kelelahan yang mengakibatkan operator sakit. Dengan mengetahui beban kerja mental pada para operator maka dapat diketahui jumlah karyawan yang optimal untuk menangani pekerjaan tersebut sehingga keluhan yang dialami oleh operator dapat berkurang dan target pekerjaan bisa tercapai.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, operator mengalami kelelahan sebelum melakukan pekerjaan utamanya dengan indikasi kelelahan melakukan perhitungan, mengontrol hasil cetakan, dan target yang akan didapatkan. Maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah memperbaiki pekerjaan yang dilakukan untuk mengurangi beban kerja mental pada operator, mengetahui beban kerja mental yang dialami operator, serta melakukan perhitungan jumlah karyawan yang optimal agar bisa mencapai target dalam pekerjaan,

1.3 Pembatasan Masalah

Agar tujuan awal penelitian tidak menyimpang maka dilakukan pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut:

1. Waktu penelitian dimulai sejak Oktober 2020 – selesai penelitian.
2. Data yang digunakan merupakan data hasil riset lapangan yang terdiri dari dokumentasi, observasi, interview, dan kuisisioner yang diperoleh dari responden yang terkait.
3. Penelitian hanya dilakukan pada bagian produksi mesin cetak web.

4. Hasil uji coba penelitian ini bisa digunakan untuk bahan acuan dan referensi kepada perusahaan guna untuk mengurangi beban kerja mental pada operator mesin cetak web.
5. Perusahaan yang diteliti hanya di PT. Bawen Mediatam dan pada penelitian ini tidak menampilkan data keuangan PT. Bawen Mediatama

1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian tugas akhir ini yaitu melakukan perbaikan untuk mengurangi beban kerja pada operator, untuk mengetahui beban kerja mental yang dialami oleh operator, serta melakukan perhitungan jumlah karyawan yang optimal agar bisa mencapai target dalam pekerjaan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara ilmiah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya dan memberikan sumbangan pemikiran khususnya pengambil keputusan.
 - b. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai perusahaan dapat menjadikan bahan evaluasi dan pertimbangan dalam melakukan perbaikan dan mampu memberikan solusi bagi karyawan yang mengalami beban kerja mental yang berlebih.
 - b. Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi bagi siapa saja yang ingin mengkaji permasalahan ini.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan analisis perancangan sistem dan informasi ini digunakan sistematika dan format sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berupa uraian yang berisikan tentang pendahuluan, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dilakukannya praktikum dan sistematika penulisan laporan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan studi pustaka, tentang teori-teori yang berkaitan mengenai ergonomi, tujuan ergonomi, beban kerja mental, metode NASA-TLX, metode RSME serta hipotesis dan kerangka teoritis dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, dan tahapan-tahapan penelitian secara sistematis yang digunakan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Tahapan – tahapan tersebut dijadikan sebagai perdoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan pengumpulan data tentang gambaran umum perusahaan, proses bisnis produksi, target dalam produksi, pekerjaan setiap bagian pada mesin cetak. Pengolahan data pada metode NASA-TLX dan RSME diperoleh pada kuesioner untuk mengetahui *weight work load* dan interpretasi skor dalam kuesioner tersebut. Serta Analisa dari hasil pengolahan data pada metode NASA-TLX dan RSME.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dalam penelitian dan saran yang akan diberikan pada perusahaan agar kedepannya lebih baik.